

**PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANTAI KATA
DI DESA TALUAK KOTA PARIAMAN**
(Studi Tentang Pergeseran Nilai-Nilai Sosial Budaya Masyarakat)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

DELVI RATNA AGUS S
TM/NIM : 2007/89295

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak
Kota Pariaman (Studi Tentang Pergeseran Nilai-Nilai Sosial Budaya
Masyarakat)

Nama : Delvi Ratna Agus S

TM/NIM : 2007/89295

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Ideal Putra, M.Si
NIP : 19630723 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Syamsir, M.Si
NIP : 19630401 198903 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

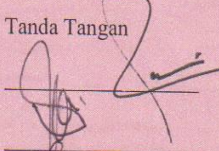
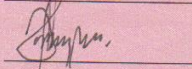
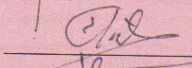
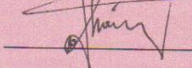

Pada Hari Kamis 12 Januari 2012 pukul 11.30 s/d 12.30 WIB

Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman (Studi Tentang Pergeseran Nilai-nilai Sosial Budaya Masyarakat)

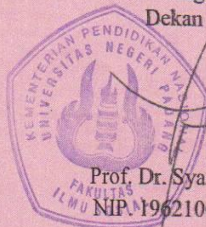
Nama : Delvi Ratna Agus S
NIM : 2007/89295
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Ideal Putra, M.Si	
Sekretaris : Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota : Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota : Dra. Aina	
Anggota : Lince Magriasti, S.IP, M.Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP,



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1002

ABSTRAK

Delvi Ratna Agus S, TM/NIM : 2007/89299, Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman (Studi Tentang Pergeseran Nilai-Nilai Sosial Budaya Masyarakat)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya terjadi pergeseran nilai-nilai sosial budaya dalam kehidupan masyarakat sebagai akibat pengembangan Pantai Kata di Desa Taluak. Hal ini ditunjukkan oleh peristiwa pengunjung yang kedatangan berbuat mesum dan pergaulan bebas yang terjadi pada remaja dan siswa sekolah. Seharusnya pengembangan Pantai Kata memajukan kesejahteraan perekonomian tanpa menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya masyarakat. Penelitian ini menggambarkan tentang Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini berusaha mendiskripsikan tentang suatu keadaan di Pantai Kata. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui model kualitatif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengembangan objek wisata Pantai Kata memberi dampak positif terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Taluak yaitu dalam bentuk meluasnya kesempatan usaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong peningkatan dan pertumbuhan ekonomi, memperluas wawasan masyarakat. Di sisi lain juga berdampak negatif terhadap nilai-nilai sosial budaya masyarakat Desa Taluak dan berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat pengembangan Pantai Kata.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman (Studi Tentang Pergeseran Nilai-Nilai Sosial Budaya Masyarakat)”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak masukan berupa motivasi, bantuan, bimbingan, saran dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi dan akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, motivasi dan akhirnya Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum, Ibu Dra.Hj. Aina dan Ibu Dra. Hj. Heni Candra Gustina, selaku anggota tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. M.A selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Informan yang telah memberi bantuan dan kemudahan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teristimewa untuk orang tuaku dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat untuk terus menjadi anak yang berprestasi dan dengan doa, semangat, serta dorongan itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Rekan-rekanku Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2007 dan kakak-kakak senior, terimakasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-teman tercinta PPKn NR 07 serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu kiranya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihaklah yang dapat memperbaiki karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi diri penulis, Amin.

Padang , Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Fokus Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	9
1. Pengertian Objek Wisata	9
2. Nilai-nilai Sosial Budaya	11
3. Pergeseran dan Perubahan Sosial	16
4. Pengembangan Pariwisata	22
5. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya	27
B. KERANGKA KONSEPTUAL	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan Penelitian	39
D. Jenis, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data	40

1. Jenis dan Sumber Data	40
2. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2. Gambaran Umum Pariwisata Kota Pariaman	55
B. Temuan Khusus	61
1. Dampak Positif dan Negatif Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata	61
2. Upaya Masyarakat Dan Pemerintah Setempat Mengatasi Dampak Negatif Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata	81
C. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel 1 Nama-nama Informan <i>Porposive Sampling</i>	40
2. Tabel 2 Nama-nama Informan <i>Snowball Sampling</i>	40
3. Tabel 3 Jumlah Penduduk Desa Taluak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4. Tabel 4 Mata Pencarian Penduduk Desa Taluak.....	47
5. Tabel 5 Pendapatan Perkapita Penduduk Desa Taluak.....	48
6. Tabel 6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Taluak.....	49
7. Tabel 7 Masalah Kesejahteraan Sosial Desa Taluak.....	50
8. Tabel 8 Agama/Kepercayaan Penduduk Desa Taluak.....	50
9. Tabel 9 Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Taluak.....	51
10. Tabel 10 Etnis/ Suku Penduduk Desa Taluak.....	52
11. Tabel 11 Organisasi Kemasyarakatan Desa Taluak.....	52
12. Tabel 12 Sarana dan Prasarana Desa Taluak.....	53
13. Tabel 13 Sarana dan Prasarana Transportasi Desa Taluak.....	54
14. Tabel 14 Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi Desa Taluak....	54
15. Tabel 15 Kawasan Wisata Bahari Kota Pariaman.....	55
16. Tabel 16 Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman.....	56

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar 1: Sarana prasarana yang ada di Pantai Kata, pintu gerbang, loket karcis, tempat duduk santai, mushalla, dan toilet.....63
2. Gambar 2: Dampak positif pengembangan Pantai Kata, memberi lapangan pekerjaan baru pada masyarakat.....67
3. Gambar 3: Dampak positif pengembangan Pantai Kata terhadap pembangunan.....69
4. Gambar 4: Dampak negatif pengembangan Pantai Kata, para remaja dan siswa berpasangan dengan berperilaku layaknya pasangan yang sudah sah.....73
5. Gambar 5: Siswa sekolah berpacaran, anak-anak yang melakukan pungutan liar di Pantai Kata.....76
6. Gambar 6: Sampah-sampah bertebaran di kawasan Pantai Kata.....78
7. Gambar 7: Plang himbauan untuk menjaga dan melestarikan laut di Pantai Kata.....82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Wawancara.....	98
2. Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	101
3. Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Limas Kota Pariaman.....	102
4. Izin Penelitian dari Kantor Camat Pariaman Selatan.....	103
5. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kantor Camat Pariaman Selatan.....	104
6. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari Kantor Desa Taluak.....	105
7. Peta Desa Taluak Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sebuah aktivitas yang mempunyai peranan dan pengaruh besar terhadap kehidupan manusia, karena pariwisata adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan terutama dalam kehidupan sosial budaya dan ekonomi. Keberadaan pariwisata diharapkan dapat menciptakan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan membawa dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat, dan pada akhirnya diharapkan mampu menumbuhkan jati diri dan rasa bangga dari penduduk setempat. Dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa Salah satu tujuan penyelenggaraan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, juga memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja serta mendorong pembangunan daerah.

Pariwisata merupakan investasi yang sangat menjanjikan, karena banyak negara di dunia yang mengembangkan pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Hal ini akan lebih maksimal jika didukung oleh objek yang ditawarkan sangat menarik, kemudahan akses serta promosi yang baik. Melalui Sapta Pesona, diharapkan terwujud suasana kebersamaan semua pihak untuk terciptanya lingkungan alam dan budaya

luhur bangsa. Sapta Pesona merupakan kebijakan dalam dunia pariwisata tanah air. Tujuan diselenggarakan program Sapta Pesona adalah untuk meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab segenap lapisan masyarakat, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat luas untuk mampu bertindak dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya dukungan tersebut akan lebih meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata secara tidak langsung, sekaligus akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan Pendapatan Asli daerah (PAD) bagi daerah bersangkutan. Berdasarkan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 pasal 150 ayat 1 Tentang Sistem Pemerintahan Daerah menjelaskan bahwa perencanaan dan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Dalam pembangunan pariwisata sangat dibutuhkan peran Daerah, dalam hal ini Kabupaten/Kota berperan sebagai pelaksana program multisektoral yang nyata dan komprehensif serta dukungan kerja sama pihak swasta yang harmonis. Unsur yang sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan adalah pengembangan daerah tujuan objek wisata yang sesuai dengan karakteristik wisatawan. Selain itu pengembangan daerah tujuan objek wisata harus melihat semua potensi yang ada di lingkungan daerah tujuan wisata tersebut.

Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah dan pasca pemekaran Kota Pariaman dari Kabupaten Padang Pariaman masing-masing Pemerintah Daerah saling menggali potensi Daerah untuk mencari PAD. Pemerintahan Daerah Kota Pariaman memilih potensi dibidang kepariwisataan. Dalam

Peraturan Wali Kota No 03 Tahun 2009 tentang Penetapan Kawasan Wisata di Kota Pariaman dinyatakan bahwa salah satu wisata pantai di Kota Pariaman adalah Pantai Kata.

Pada awalnya Pantai Kata merupakan kawasan pantai tempat nelayan menangkap ikan. Namun karena didorong faktor sosial dan ekonomi masyarakat mulai melihat potensi yang ada di Pantai Kata. Hal ini terbukti tahun pada 2006 sudah ada satu unit rumah makan di Kata dan kemudian pada tahun 2007 rumah makan bertambah menjadi tujuh unit (Tapak Rencana (*Site Plan*) Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman, 23 September 2011). Perkembangan objek wisata Pantai Kata yang terjadi secara tradisional kemudian ditata dan dikembangkan secara serius oleh Pemda Kota Pariaman di bawah binaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman (wawancara dengan Bapak Desman pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman, 23 September 2011). Hal ini terbukti dengan mulai diperbaikinya jalan raya, jembatan dan ditutupnya tempat pembuangan sampah di kawasan Pantai Kata.

Pengembangan objek wisata Pantai Kata diharapkan dapat menunjang kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, namun penekanan pendekatan ekonomi cenderung memberikan peranan utama pada pemerintah atau pemilik modal, dan tujuannya juga ditentukan, terutama untuk kepentingan mereka. Peranan masyarakat sangat rendah sehingga mereka cenderung tampak patuh dan tidak punya inisiatif. Sebagai akibatnya, adat-istiadat, nilai-nilai, dan norma-norma menjadi bergeser.

Alvin L Bertrand dalam Abdulsyani (2007:51) berpendapat bahwa nilai-nilai akan kelihatan bila sistem-sistem sosial dipakai sebagai alat konsepsi di dalam menganalisa tindakan sosial. Dapat diartikan bahwa nilai-nilai merupakan penggambaran kecenderungan terhadap apa-apa yang disukai dan apa-apa yang tidak disukai dalam kehidupan sosial atau sesuatu yang baik yang diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh warga masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Wilda dikatakan bahwa pengembangan objek wisata Pantai Kata sangat menguntungkan bagi perekonomian masyarakat Desa Taluak. Namun kedatangan pengunjung yang disertai dengan berbagai sistem nilai, tata cara/perilaku yang relatif berbeda dengan yang dikenal masyarakat menyebabkan masyarakat dihadapkan secara langsung dengan berbagai sistem nilai dan tata cara/perilaku yang dibawa oleh pengunjung, sehingga secara berangsur-angsur menyebabkan nilai-nilai yang berlaku menjadi bergeser.

Jika hal ini dibiarkan dapat merusak sistem nilai yang berlaku pada masyarakat, karena masyarakat di Desa Taluak dikenal dengan masyarakat religius dan adat istiadatnya masih kuat. Namun interaksi masyarakat dengan pengunjung yang datang menimbulkan perubahan dan pergeseraan pada nilai-nilai sosial budaya yang berlaku pada masyarakat.

Hal ini terlihat pada kehidupan sosial yang sudah mengarah pada individualisme yang mana lebih mementingkan materi, gaya hidup dan penampilan yang mengabaikan nilai-nilai adat dan norma agama misalnya memakai pakaian yang memperlihatkan aurat, pergaulan bebas di kalangan muda-mudi sehingga menyebabkan pernikahan di usia dini dan hamil pranikah seperti yang terjadi pada Dina satu bulan yang lalu diketahui siswi

kelas XI SMU ini sudah hamil empat bulan (wawancara dengan ibu Nur, 22 Oktober 2011). Begitu juga dengan peristiwa pengunjung yang datang ke Pantai Kata yang kedatangan oleh masyarakat sedang berbuat mesum pada waktu dua minggu sebelum ramadhan datang, mereka didapati oleh salah seorang masyarakat dalam keadaan pakaian terbuka (wawancara dengan Ibu Vita, 22 Oktober 2011). Seharusnya pengembangan objek wisata Pantai Kata dapat memajukan kesejahteraan perekonomian, tanpa menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya yang dianut oleh masyarakat, sehingga pengembangan objek wisata Pantai Kata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Taluak baik dari segi kehidupan sosial budaya dan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka terlihat bahwa adanya dampak dari pengembangan objek wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman sebagai ajang wisata. Oleh karena itu penulis tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam tentang **“Pengembangan Objek Wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman (Studi Tentang Pergeseran Nilai-Nilai Sosial Budaya Masyarakat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, banyak permasalahan yang muncul, oleh karena itu penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan objek wisata Pantai Kata di samping memberikan dampak positif, juga memberikan dampak negatif seperti perubahan tatanan kehidupan sosial masyarakat Desa Taluak ke arah individualisme serta gaya hidup dan penampilan yang mengabaikan nilai-nilai adat yang dianut masyarakat Desa Taluak.
2. Pengembangan objek wisata Pantai Kata telah menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya, norma adat di kalangan muda-mudi di Desa Taluak yang mengarah kepada pergaulan bebas.
3. Pengembangan objek wisata Pantai Kata menyebabkan masyarakat dihadapkan dengan sistim nilai dan pola perilaku berbeda dengan yang dikenal masyarakat.
4. Pengembangan objek wisata Pantai Kata yang masih tradisional telah menyebabkan pengunjung berbuat maksiat sebagai akibat kurangnya kontrol dari Pemerintah dan masyarakat.
5. Terjadi masalah tindakan asusila dan amoral pasca pengembangan objek wisata Pantai Kata.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan dihadapkan dengan keterbatasan kemampuan dan biaya serta waktu maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada pergeseran nilai-nilai sosial budaya masyarakat sebagai akibat pengembangan objek wisata Pantai Kata di Desa Taluak Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak positif dan negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata terhadap nilai-nilai sosial budaya masyarakat Desa Taluak Kota Pariaman?
2. Bagaimana upaya masyarakat dan pemerintah setempat mengatasi dampak negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata terhadap nilai-nilai sosial budaya masyarakat di Desa Taluak Kota Pariaman?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini lebih difokuskan pada dampak positif dan negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata dan upaya mengatasi pergeseran nilai-nilai sosial budaya akibat pengembangan objek wisata Pantai Kata Desa Taluak Kota Pariaman.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata terhadap nilai-nilai sosial budaya masyarakat di Desa Taluak kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui upaya masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengatasi dampak negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata terhadap nilai-nilai sosial budaya masyarakat.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Ilmu Pendidikan Nilai dan Moral, Pendidikan Antropologi, dan Pengantar Sosiologi.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat setempat agar tidak menyalahgunakan pengembangan objek wisata Pantai Kata sehingga tidak merubah tatanan nilai-nilai sosial budaya yang ada di masyarakat.
3. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Pantai Kata memberi dampak terhadap kehidupan sosial budaya masyarakat berupa dampak positif dan dampak negatif. Hal ini terlihat dari perubahan-perubahan dan pergeseran yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat baik perubahan yang mengarah pada kemajuan maupun perubahan yang mengarah pada kemunduran.
 - a. Dampak positif pengembangan Pantai Kata terhadap kehidupan masyarakat lebih cenderung pada sektor ekonomi dan pembangunan. Hal ini terlihat dari pembangunan jalan sebagai aksesibilitas menuju Pantai Kata dan kedai-kedai orang berjualan nasi di sepanjang jalan menuju Pantai Kata.
 - b. Selain dampak positif Pengembangan Pantai Kata juga menimbulkan dampak negatif, yang berakibat kepada kehidupan sosial budaya masyarakat. Dampak tersebut menimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat, ini terjadi karena kurangnya kontrol masyarakat setempat dan rendahnya kesadaran serta kepedulian terhadap pariwisata.
2. Dalam mengatasi dampak negatif pengembangan objek wisata Pantai Kata berbagai upaya dilakukan oleh pihak pemerintah dan masyarakat

untuk mewujudkan pengembangan Pantai Kata menjadi daerah tujuan wisatawan di Kota Pariaman.

B. Saran

1. Untuk menjadikan Pantai Kata sebagai objek wisata diharapkan dalam pengembangan pembangunan Pemerintah memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan dampak lingkungan yang akan berakibat pada kontur alam dan lingkungan kawasan Pantai kata.
2. Disarankan pada masyarakat agar tidak melakukan pungutan atau biaya-biaya diluar ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, karena akan berakibat pada kenyamanan dan citra objek wisata Pantai Kata.
3. Kepada semua pihak agar bekerja sama dalam pengembangan Pantai Kata menjadi daerah tujuan pariwisata di Kota Pariaman khususnya dan Sumatera Barat umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan kepariwisataaan*. Padang: UNP Press.
- Berry, David. 1983. *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Terjemahan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sosiologi. Jakarta: CV. Rajawali.
- Dara Windi Yarti. 1994. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Di Daerah Timor-Timor*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Gamal Suwanto. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- I Gde Pitana dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kuswanto Wardoyo Sukasman. 1986. *Sosiologi dan Antropologi*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Lauer, Robert H. 2003. *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Terjemahan Alimandan S. U Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lexy J Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiran, MS. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP.
- Oka A Yoeti. 1994. *Pariwisata dan Lingkungan Hidup*. Bandung: A
- _____. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkas.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.